

PEMBUATAN WEB BOOKING MOBIL PADA JAVA TRANSPORT BERBASIS JARINGAN LOCAL AREA NETWORK (LAN)

Eka Permana^{*1}, Nur Wijayasakti^{#2}

*Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan, STMIK Subang
Jl. Marsinu No. 5 - Subang, Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873
E-mail: exadoank9@yahoo.co.id^{*1}, nurwijayasakti@yahoo.co.id^{#2}*

ABSTRAKSI

Java Transport merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan mobil di mana perusahaan ini menyewakan berbagai jenis mobil dari mulai APV hingga XENIA dan Mobil lainnya. Java Transport memiliki sistem penyewaan mobil yang berjalan mulai dari pelanggan yang mengisi form untuk menyewa mobil, kemudian form tersebut diserahkan ke kantor untuk dibuat booking history-nya, setelah proses verifikasi selesai, barulah mobil beserta supir akan dikirimkan ke tempat penyewa beserta tanda terima berupa booking history.

Dilihat dari sebelumnya sistem yang berjalan pada perusahaan Java Transport dalam menyajikan informasi proses booking yang berjalan pada perusahaan masih manual yaitu dengan menggunakan pembukuan/ paper, telepon, fax dan juga transportasi dalam penyerahan data penyewa yang membuat pemberian informasi cukup lama dan data mudah tercecer hingga hilang.

Dilihat dari proses bisnis perusahaan di mana terdapat sistem penyewaan yang memungkinkan peneliti menerapkan suatu sistem yang berkonsep Car booking System dengan aplikasi berbasis web agar booking history di perusahaan akan ter-manage dengan benar dan terakses melalui media internet dan dalam membangun sistem ini peneliti menggunakan 5 tahap dalam metode siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) yaitu perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan penggunaan. Sistem Car Booking System berbasis Web. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MYSQL versi. Berdasarkan analisis pengembangan sistem yang peneliti lakukan, maka aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi waktu rata-rata mengurangi hingga dua hari untuk pengiriman mobil ke tangan pelanggan, terdapat penghematan biaya kertas hingga Rp. 750.000 dalam pembuatan booking history dan memudahkan dalam manajemen data informasi penyewaan yang ada di Java Transport.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Car Booking System, SDLC

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi terutama perkembangan internet telah memberikan banyak dinamika baru dalam kehidupan manusia. Banyak sekali manfaat internet mulai dari dunia pendidikan, dunia hiburan, sosial budaya sampai ke dunia bisnis dan jasa. Internet telah membawa banyak perubahan signifikan bidang pemasaran, banyak perusahaan menggunakan internet untuk memasarkan barang dan jasa mereka, selain itu internet juga merupakan sarana komunikasi yang praktis, murah dan efisien. Internet dinilai dapat menjadi basis pelanggan dan arena promosi serta pemasaran global dengan menawarkan berbagai produk karena dengan menggunakan internet secara tidak langsung sudah dapat mengurangi biaya promosi serta jangkauan yang lebih luas dan dapat lebih mudah diketahui banyak orang lebih dari sekedar promosi dengan selebaran atau

brostur, sehingga internet sudah merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi perusahaan untuk meningkatkan usahanya sehingga mampu bersaing.

Pada zaman yang moderen ini, perkembangan alat transportasi telah melaju dengan cepat. Alat transportasi yang disediakan menjadi lebih modern dan mudah digunakan oleh berbagai pihak. Booking mobil adalah penyedia layanan penyewaan Kendaraan dengan cara sewa harian maupun kontrak bulanan dengan menggunakan sopir atau dengan menyetir sendiri.

Pemanfaatan booking mobil ini dapat dikembangkan sebagai terobosan bagi masyarakat atau perusahaan yang tidak memiliki alat transportasi yang akan digunakan untuk operasional. Booking mobil merupakan jenis usaha dibidang jasa yang sangat berkembang saat ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis, banyak orang cenderung menggunakan mobil karena lebih aman diperjalanan, biaya yang dikeluarkan juga tidak jauh beda jika menggunakan angkutan umum, serta lebih leluasa saat menggunakan mobil dibandingkan menggunakan angkutan umum.

Banyak Booking mobil sudah mulai beralih untuk menggunakan sistem yang terkomputerisasi menggantikan sistem yang konvensional, hal ini dianggap sangat perlu dilakukan untuk dapat bertahan menghadapi persaingan pasar. Seiring perkembangan zaman, banyak perusahaan menggunakan internet untuk menampilkan websitenya, karena dengan adanya website akan memudahkan konsumen untuk mengetahui keberadaan perusahaan serta informasi perusahaan yang dapat diakses dimana dan kapan saja tanpa batas selama konsumen terkoneksi dengan internet.

Java Transport merupakan salah satu perusahaan Booking mobil yang berada di kota Subang. Keberadaan Java Transport sangat membantu masyarakat dan sekitarnya terutama dari segi pelayanan jasa booking mobil. Kota subang merupakan kota yang sangat strategis dalam pengembangan usaha persewaan mobil, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya booking mobil yang ada di Subang, hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat Subang dalam menggunakan jasa booking mobil sangat besar karena lebih aman diperjalanan, biaya yang dikeluarkan juga tidak jauh beda jika menggunakan angkutan umum, serta lebih leluasa saat menggunakan mobil dibandingkan menggunakan angkutan umum.

Sejak berdiri tahun 2005 hingga saat ini Java Transport semakin berkembang dan mempunyai pelanggan yang cukup banyak wilayah Subang dan sekitarnya. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Java Transport dituntut untuk memberikan pelayanan prima, yaitu pelayanan terbaik yang diberikan sesuai standart mutu dengan harapan atau melebihi harapan untuk memuaskan konsumen, karena itu merupakan syarat mutlak untuk Java Transport agar dapat berkembang dengan pesat dan mampu bersaing dengan booking mobil lainnya di kota Subang.

Java Transport masih menghapi banyak kendala dalam pengembangan usahanya karena sistem yang mereka gunakan masih konvensional sehingga pelanggan masih kesulitan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang tersedia, informasi kendaraan yang terbatas mengakibatkan pelanggan kesulitan memilih jenis kendaraan yang cocok dan efisien, serta pelayanan yang belum bisa maksimal, pelanggan masih harus mencatat dan meninggalkan kartu identitasnya sebagai jaminan, disamping itu Java Transport masih kesulitan dalam merekam semua data keuangan perusahaannya, pemilik booking sendiri menginginkan adanya suatu sistem yang dapat menjawab semua kebutuhan tentang kepuasan dan kenyamanan dalam pelayanan, serta ingin agar perusahaannya dapat dikenal masyarakat luas.

Untuk dapat menjawab semua persoalan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan harapan aplikasi ini dapat meningkatkan mutu pelayanan Booking Mobil Pada Java Transport.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka ada beberapa hal yang akan peneliti bahas yaitu:

- Penelitian Difokuskan pada sistem booking mobil yang akan di jalankan pada perusahaan Java Transport.
- Penelitian Difokuskan pada analisis, pengembangan dan mencakup implementasi sistem booking mobil secara Jaringan.
- Perancangan desain Car booking System yang menarik dan mudah dimengerti.
- Sistem Informasi ini tidak menangani proses transaksi keuangan secara online.
- Data yang digunakan semua berhubungan dengan data-data penyewaan di Java Transport
- Penelitian di fokuskan pada bisnis area, pembayaran, pengembalian.

1.3. Tujuan

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengembangkan system booking mobil berbasis web dan pemanfaatan jaringan komputer di Java Transport

1.4. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai adalah

- a. Memudahkan customer dalam melakukan Booking Mobil, tanpa harus membuang banyak waktu karena proses booking dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- b. Menambah nilai kompetitif dan strategis bisnis dalam booking mobil.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode ini merupakan metode atau langkah yang peneliti gunakan dalam proses analisis untuk pengembangan Car Booking System yang diaplikasikan pada Car Booking System di Java Transport. Untuk metode pengembangan sistemnya peneliti lebih merujuk kepada penggunaan teori pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle) dan alur DFD (Data Flow Diagram) sebagai alat bantu analisis pengembangan sistem tersebut.

- Perencanaan Sistem.

Ditahapan pertama dari siklus hidup pengembangan sistem ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan- tujuan yang hendak dicapai.

- Analisis Sistem.

Tahap berikutnya ialah menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Sekali lagi, perangkat dan teknik-teknik tertentu akan membantu penganalisis menentukan kebutuhan.

- Perancangan Sistem.

Dalam tahap desain dari siklus hidup pengembangan sistem, penganalisis sistem menggunakan informasi-informasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai desain sistem informasi yang logik.

- Implementasi Sistem.

Di tahap terakhir dari pengembangan sistem, penganalisis membantu untuk mengimplementasikan sistem informasi. Tahap ini melibatkan pelatihan bagi pemakai untuk mengendalikan sistem.

- Pengujian dan penggunaan sistem.

Sebelum sistem informasi dapat di gunakan, maka harus di lakukan pengujian terlebih dahulu. Akan bisa menghemat biaya bila dapat menangkap adanya masalah sebelum sistem tersebut di tetapkan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto, 2005 : 1).

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan , karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah , baik yang berskala

kecil maupun besar. Supaya dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsure-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Ada berbagai pendapat yang mendefinisikan pengertian sistem, seperti dibawah ini :

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.(Jogiyanto,2005,1).

Masih dalam buku ‘Analisis dan Desain sistem informasi’ karangan jogiyanto menerangkan:

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.(Jogiyanto,2005,2).

Menurut Irwanto (2006 : 2), sistem adalah sekumpulan komponen yang mengimplementasikan model dan fungsionalitas yang di butuhkan. Dimana komponen tersebut saling berinteraksi di dalam sistem guna mentransformasi input yang di berikan kepada sistem tersebut menjadi output yang berguna dan bernilai bagi actor-nya (Irwanto, 2006 : 2).

2.2. Data dan Informasi

Data merupakan suatu catatan atas kumpulan suatu fakta. Dalam penggunaan sehari –hari, data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya dan data kemudian dapat di olah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat di mengerti oleh orang lain. (Rasyad, 2002 : 48)

Adapun data didefinisikan menurut Rasyad (2002 : 48) sebagai berikut: “ Data adalah bahan tentang sesuatu yang akan dijadikan argumentasi untuk menjelaskan masalah yang diteliti (fakta) untuk diperoleh suatu kesimpulan atau untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang sesuatu”.

Dalam proses bisnis sesuatu organisasi membutuhkan informasi yang akurat, handal dan terpercaya. Oleh karena itu, organisasi membutuhkan informasi guna mengambil keputusan dan dalam suatu pencapaian komunikasi yang baik di butuhkan informasi yang baik dimana informasi sangat penting dalam berinteraksi, berikut definisi informasi menurut witarto (2004 : 9): “ Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan atau surprise pada yang menerimanya. Intentitas dan lamanya kejutan dari informasi, disebut nilai informasi. “informasi” yang tidak ada nilai, biasanya karena data yang tidak lengkap atau kadaluarsa”.

Dalam pembuatan aplikasi dan perancangan sistem booking mobil ini penulis membutuhkan suatu teori informasi dimana agar suatu interaksi dapat diimplementasikan dengan baik dan penyampaian informasi dapat diterima oleh sistem.

Menurut Turban , et al (2003 : 15), “Informasi adalah sebuah kumpulan dari fakta-fakta yang di susun didalam beberapa cara, jadi kumpulan fakta tersebut bisa berarti bagi penerimanya”.

2.3. Data dan Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan dan metode dalam mencapai suatu tujuan yang sering digunakan dalam menyampaikan informasi di suatu perusahaan. Seseorang ahli memberikan definisi dari sistem informasi yaitu pengaturan orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi. (Whitten et al, 2005 : 10).

Menurut Witarto, sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data) yang melengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (data gathering) mengolah data yang tersimpan dan menyebarkan informasi (Witarto, 2004 : 19).

Sistem informasi didefinisikan menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Witarto adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Witarto, 2004 : 14).

Menurut Turban, et al, sistem informasi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menganalisa, dan menyebarkan informasi untuk sebuah tujuan tertentu (Turban, 2003).

Dari pemahaman diatas berdasarkan definisi sistem informasi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kumpulan komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam melakukan pengolahan, menyimpan dan menganalisa untuk mencapai suatu tujuan yang dapat di terima end user atau pengguna. Sistem informasi dapat diterapkan di berbagai perusahaan untuk mendukung proses kerja perusahaan.

2.4. Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai tempat untuk gudang atau penyimpanan, sedangkan data adalah fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep, dan keadaan, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Fathansyah, 20002).

Basis data adalah kumpulan data (elementer) yang secara Logic berkaitan dalam mempresentasikan fenomena atau fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu. (Hariyanto, 2008). Fungsi sistem manajemen basis data saat ini yang paling penting adalah menyediakan basis untuk sistem informasi manajemen.

Adapun menurut Begg, et al (2002), database dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari data yang berhubungan dan merupakan deskripsi dari data-data tersebut yang di desain untuk menemukan informasi yang dibutuhkan suatu perusahaan

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa basis data atau database merupakan sekumpulan data yang terintegrasi dan saling berhubungan yang tersimpan secara terstruktur rapih dalam suatu media penyimpanan elektronik yang di mana data tersebut dapat di dimanfaatkan kembali dengan cepat, mudah dan dapat di proses untuk memenuhi kebutuhan.

2.5. Diagram Kontek

Dengan pendekatan atas bawah untuk membuat diagram pengalihan data, diagram berganti dari umum ke khusus. Meskipun diagram pertama membantu penganalisis sistem memahami pengalihan data, sifat umumnya membatasi kegunaannya. Diagram konteks awal harus berupa suatu pandangan, yang mencakup masukan-masukan dasar sistem umum dan keluaran. Diagram ini akan menjadi diagram yang umum, benar-benar mengamati pengalihan data di dalam sistem dan melebarkan konseptualisasi sistem yang memungkinkan.

Diagram konteks adalah tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukan sistem keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol, semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan, begitu entitas-entitas eksternal serta aliran data-aliran data menuju dan dari sistem diketahui penganalisis dari wawancara dengan pengguna dan sebagai hasil analisis dokumen (Kendall & Kendall, 2007: 267).

2.6. Jaringan Komputer

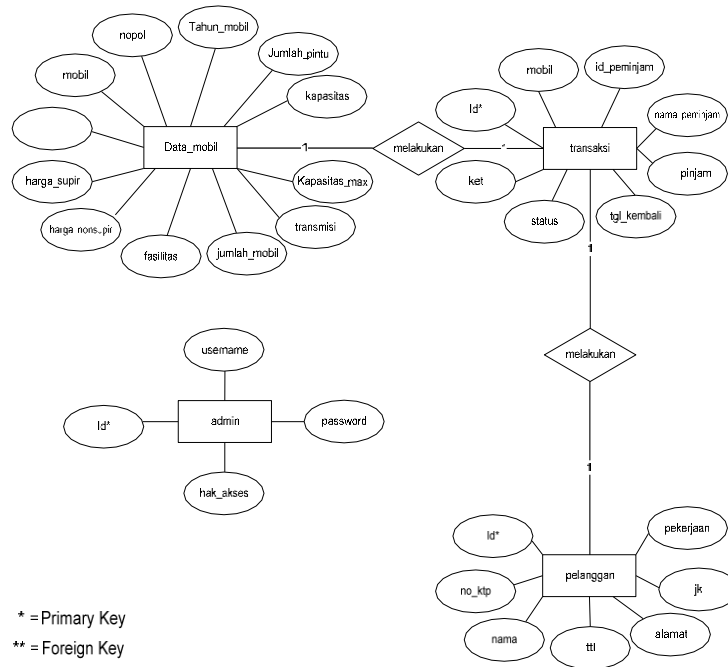
Jaringan komputer (computer network) atau sering disingkat jaringan saja adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang ditujukan untuk melakukan pertukaran data atau untuk melakukan bagi pakai perangkat lunak, perangkat keras, dan bahkan berbagai kekuatan pemrosesan (Kadir dan triwahyuni, 2003). Berikut adalah penjelasan tentang manfaat penggunaan jaringan komputer, yaitu:

1. Berbagi perangkat keras
2. Berbagi program atau data
3. Mendukung kecepatan berkomunikasi
4. Memudahkan pengaksesan informasi

3. Analisa

3.1 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas.

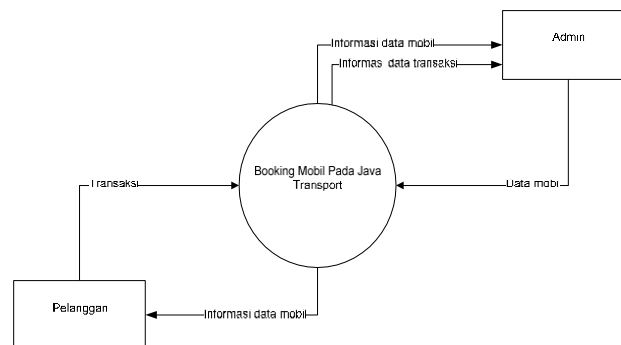


Gambar 3.1 ERD Model Data Booking Mobil Pada Java Transport

3.2 Model Proses

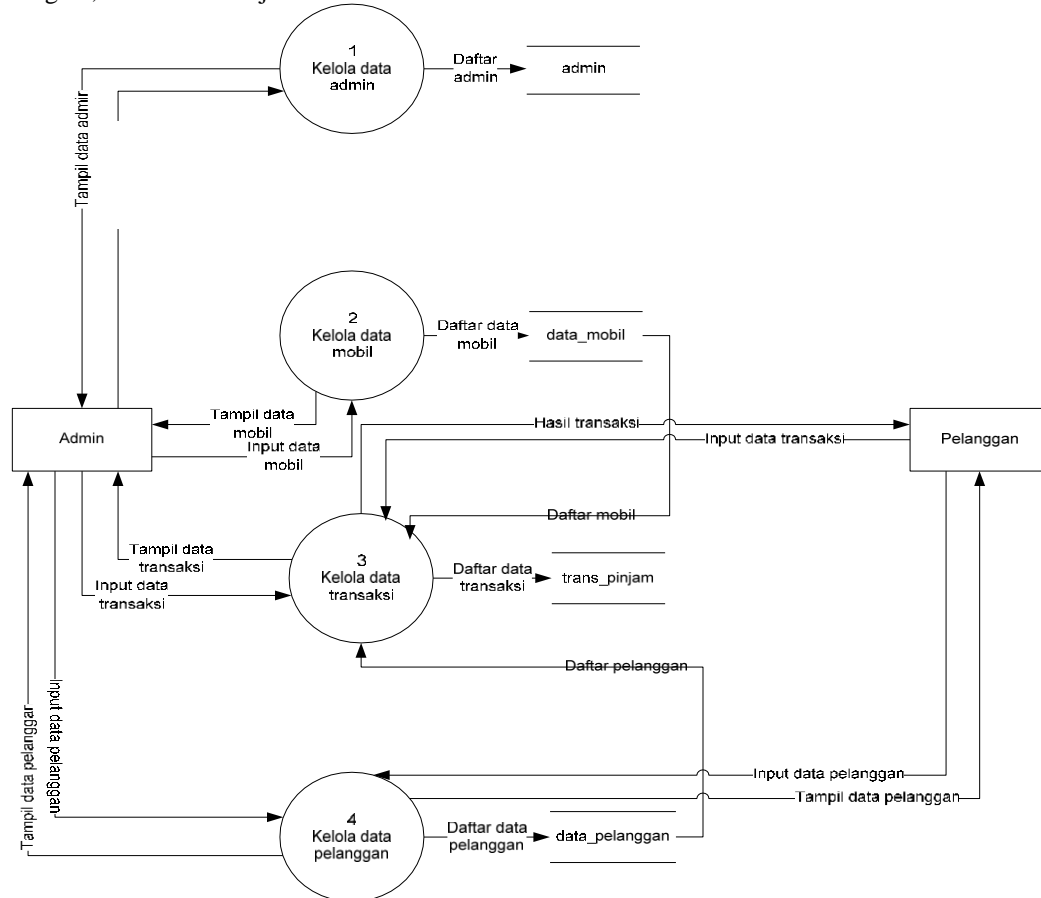
Diagram konteks merupakan kejadian dari suatu alur/alir data. Dimana satu lingkaran mempresentasikan seluruh sistem dan merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses dan menunjukkan sistem secara keseluruhan.

Dalam sistem booking mobil yang akan dikembangkan memiliki dua entitas, yaitu admin dan pelanggan. Seperti pada diagram konteks berikut:



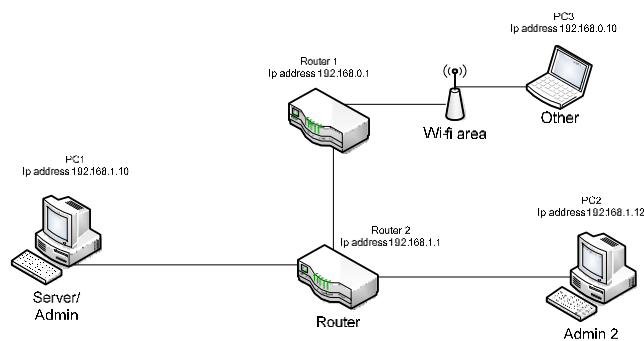
Gambar 3.2 Diagram Konteks

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.



Gambar 3.3 DFD Level 1

3.3 Arsitektur Jaringan



Gambar 3.4 Arsitektur Jaringan

Tabel 3.1 Accespoint router 1

ID	Destination IP Address	Subnet Mask	Default Gateway	Status	Modify	Delete
1	192.168.1.0	255.255.255.0	192.168.0.1	Enable	Modify	Delete

Tabel 3.2 Accespoint router 2

ID	Destination IP Address	Subnet Mask	Default Gateway	Status	Modify	Delete
1	192.168.1.1	255.255.255.0	192.168.1.1	Enable	Modify	Delete

Tabel 3.3 Routing Table

Nama router	Alamat IP	Subnet Mask	Destination	Subnet Mask	Gateway
Router 1	192.168.0.1	255.255.255.0	192.168.1.0	255.255.255.0	192.168.0.1
Router 2	192.168.1.1	255.255.255.0	192.168.0.0	255.255.255.0	192.168.1.1

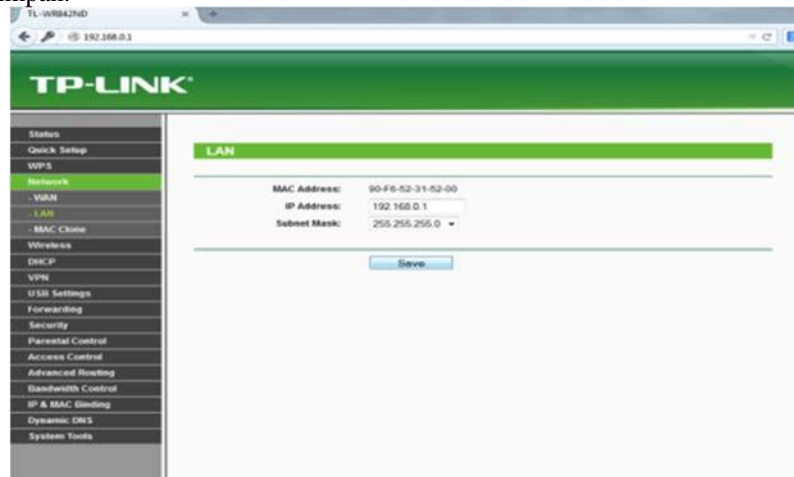
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Jaringan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

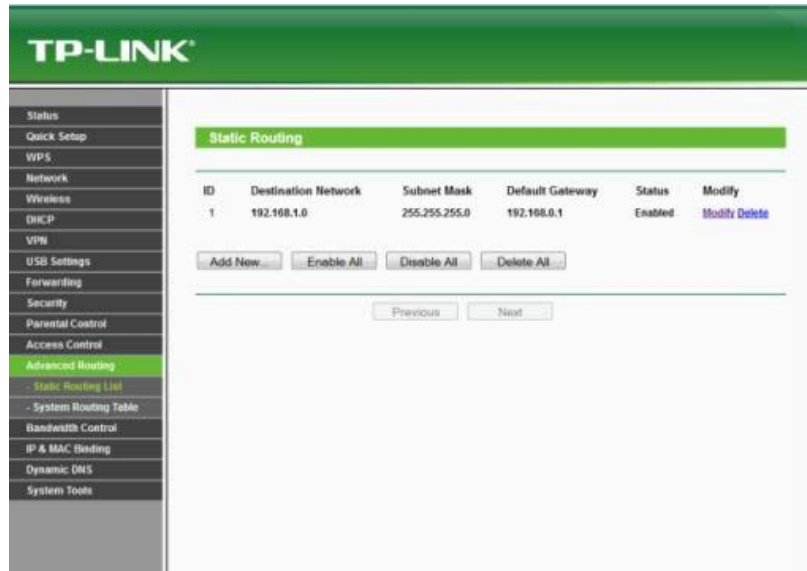
- Konfigurasi Router 1

Setting IP Address Router 1, pilih network dan jaringan LAN (konfigurasi sesuai struktur jaringan) kemudian disimpan.



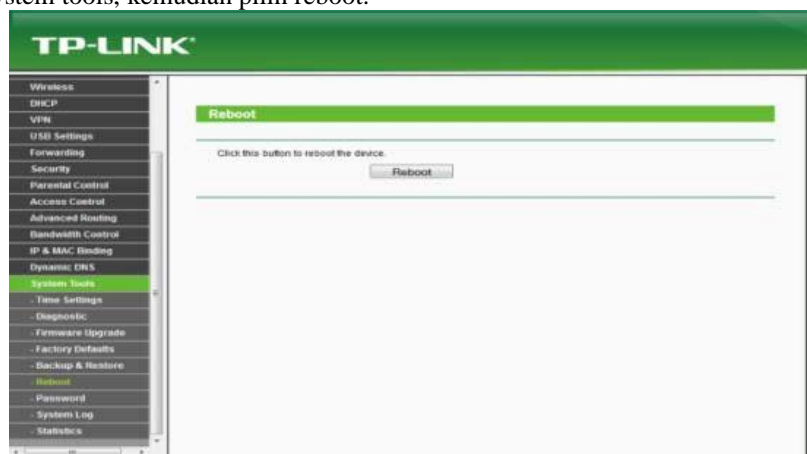
Gambar 4.1 Instalasi router 1

Kemudian Setting DHCP, pilih DHCP Setting di disable kan terus disimpan, setelah disimpan langsung di reboot.



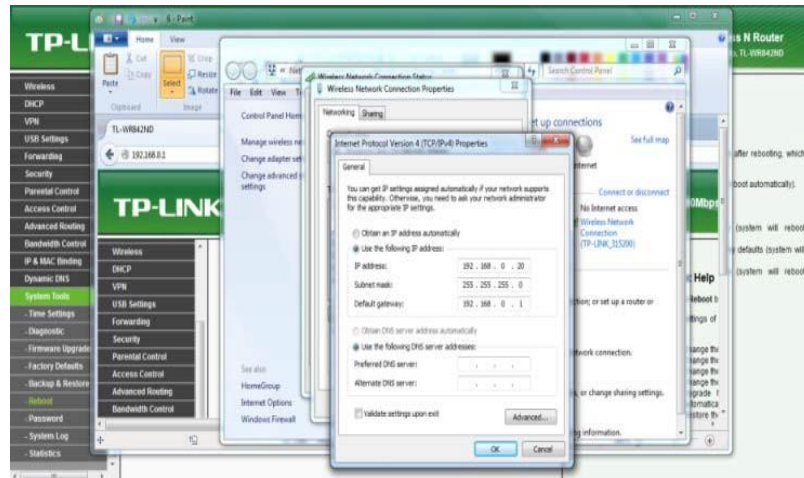
Gambar 4.4 Tampilan static routing yang telah di save

Cari menu system tools, kemudian pilih reboot.



Gambar 4.5 Proses reboot router 1

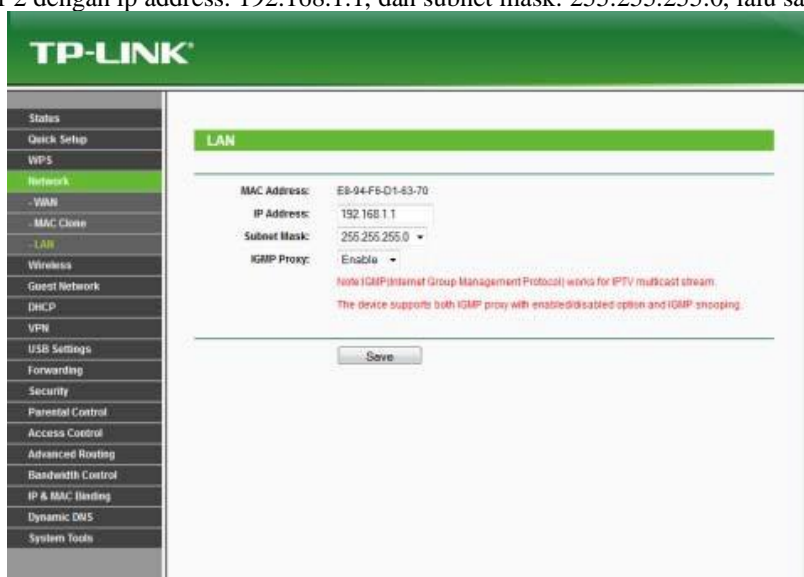
Selanjutnya setting ip address yang ada di PC 1.



Gambar 4.6 Proses setting ip PC

- Konfigurasi Router 2

Setting router 2 dengan ip address: 192.168.1.1, dan subnet mask: 255.255.255.0, lalu save.

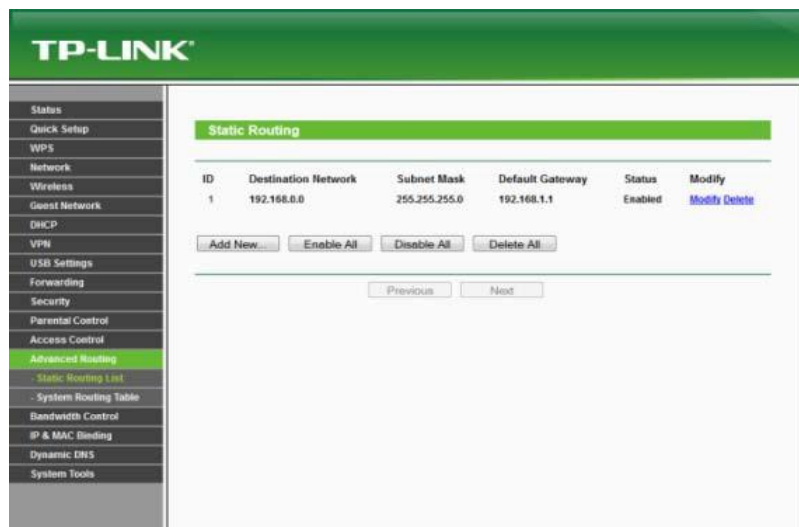


Gambar 4.7 Setting ip router 2

Kemudian Setting DHCP, pilih DHCP Setting kemudian disable kan lalu save, setelah disave langsung di reboot.



Gambar 4.8 Setting DHCP router 2

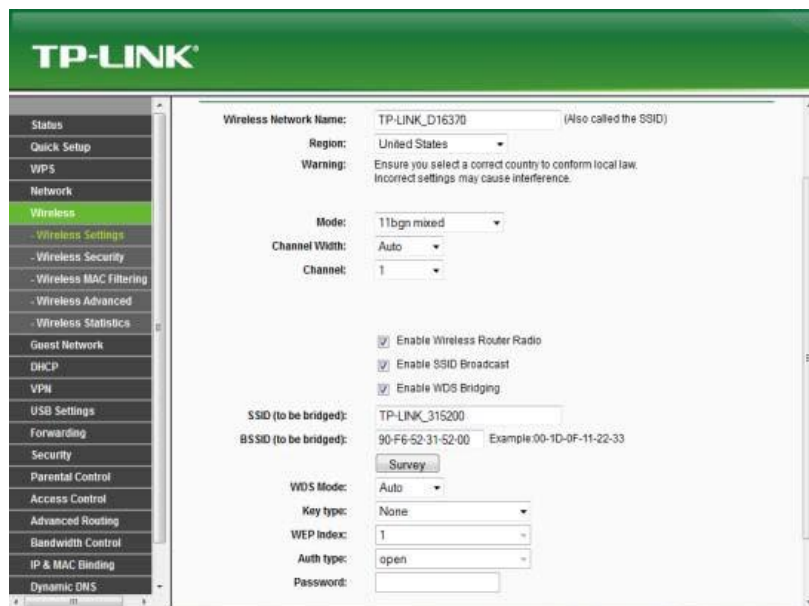


Gambar 4.10 Tampilan static routing yang telah disave

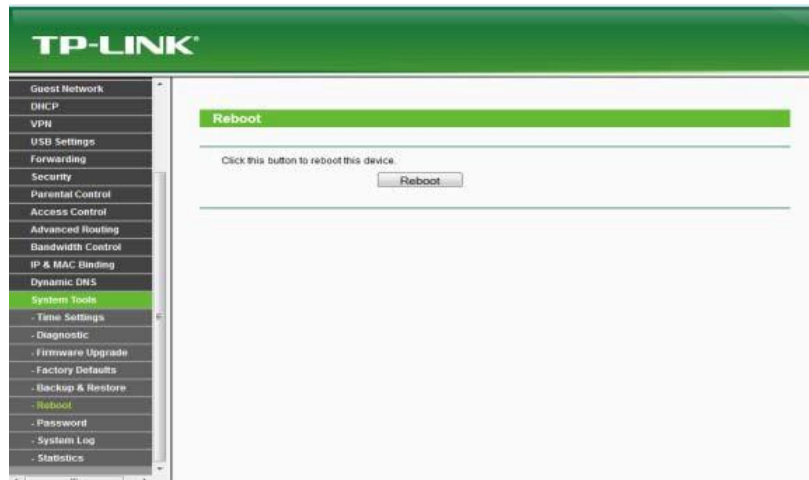
Kemudian pilih menu wireless - wireless setting - pilih channel 7 atau yang lainnya, kemudian pilih enable WDS Bridging - pilih survey - pilih AP Count yg sesuai (connect), setelah itu save.



Gambar 4.11 Proses setting menu wireless router 2

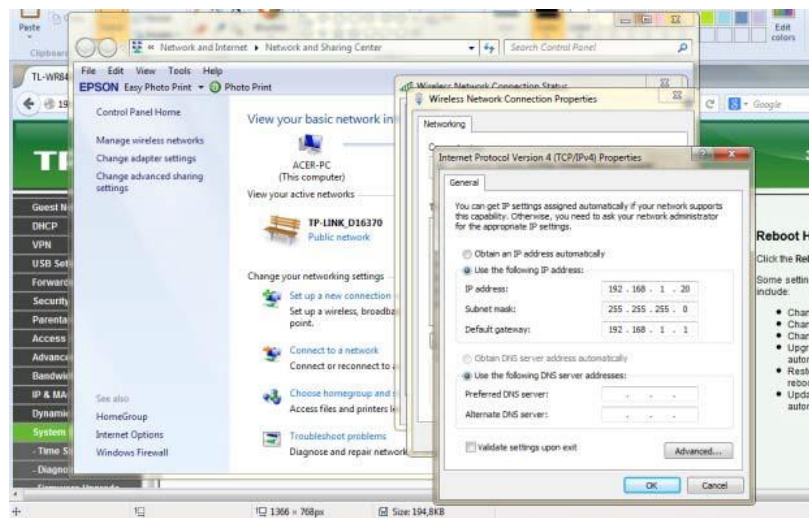


Gambar 4.12 Proses setting menu wireless router 2
Cari menu system tools, kemudian pilih reboot.



Gambar 4.13 Proses reboot router 2

Selanjutnya setting ip address yang ada di PC 1.

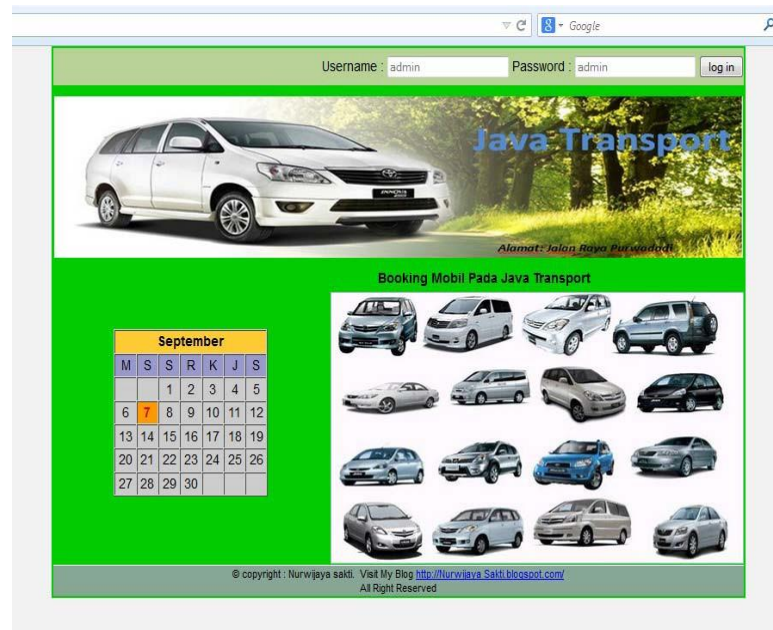


Gambar 4.14 Proses setting ip PC 2

4.2 Implementasi Sistem

Implementasi ini dilakukan agar pemakai sistem dapat mengerti tentang bagaimana cara bekerja dari sistem ini. Berikut adalah implementasi dari Booking Mobil Pada Java Transport berbasis jaringan intranet.

Halaman login dari Booking Mobil Pada Java Transport merupakan sebuah halaman yang memaksa pengguna sistem untuk melakukan verifikasi data terlebih dahulu sebagai langkah antisipasi penyalahgunaan sistem. Dalam halaman login pengguna diminta data berupa username dan password.



Gambar 4.15 Halaman login

Halaman utama dari Booking Mobil Pada Java Transport ini merupakan sebuah halaman yang dapat diakses oleh pengguna setelah sebelumnya melakukan verifikasi pengguna dari halaman login. Dalam halaman utama ini terdapat beberapa menu diantaranya home, transaksi, data mobil, data pelanggan, utility dan Log Out, yang dapat digunakan pengguna.



Gambar 4.16 Halaman utama

5. Kesimpulan

Dapat diimplementasikan system informasi booking mobil berbasis web dengan kemanfaatan sbb:

- Dengan web aplikasi booking mobil system ini dapat meningkatkan efisiensi waktu untuk pengiriman data booking setelah menggunakan aplikasi ini. Perbedaan waktu kirim menjadi lebih singkat dengan hitungan detik dibandingkan dengan tidak menggunakan web aplikasi yaitu dilakukan pengiriman menggunakan transportasi ke kantor pusat sekitar 3 jam dan tidak langsung dikirim mobilnya, menunggu hingga beberapa hari setelah proses verifikasi selesai.

- Terdapat efisiensi biaya dalam pengadaan kertas untuk pengisian booking , ditambah tidak ada biaya transportasi untuk pengiriman data booking, dengan adanya web aplikasi ini data tersimpan rapi dan biaya penyewaan mobil dapat dikontrol dan dimonitor oleh operational manger dan owner sehingga menghindari dari overbudgeting.
- Penyimpanan data yang sudah terkomputerisasi mempermudah perusahaan dalam proses penyimpanan, pencarian, dan report data yang semua itu tersimpan dalam database yang menciptakan keamanan data dan proses-proses pengolahan data sehingga data booking mobil tersimpan rapi, jelas dan tidak hilang atau tercecer.

Pustaka

- Begg, Carolyn, Thomas Connolly. *Database System, "A practical Approach to Design, Implementation, and Management"*. England: Addison Wesley, 2002.
- Fathansyah. *Basis Data*. Bandung: CV. Informatika, 2000.
- Hariyanto, Bambang. *Dasar Informatika dan Ilmu Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008
- Irwanto. *Perancangan Object Oriented Software dengan UML*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006.
- Jogiyanto. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- Kadir, Abdul, Triwahyuni, Terra Ch. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003.
- Kendall, Kendall. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Penerbit Indeks, 2006.
- Rasyad, Aminuddin. *Metode Rised Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah, 2002.
- Turban, E. Rainer dan Potter. *Introduction to Information Technology, dan Edition*. USA: Jhon Wiley and Sons Inc, 2003.
- Whitten, Jeffery, L. Bentley, Lonnie, D. Dittman, Kevin, C. *Metode Desain dan Analisis Sistem, Edisi keenam*. McGrawHill. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2005.
- Witarto. *Memahami Sistem Informasi*. Bandung: Informatika, 2004